

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Kelas 48 kg dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Deskripsi Data Kelas 48 kg

Kontingen	KOMPONEN	
	PUKULAN	TENDANGAN
India	10	26
Vietnam	21	78
Indonesia	28	19
Mesir	10	10
Kazakhstan	5	8
Korea	26	30
Philipina	57	92
Turmenistan	16	5
Jumlah	173	268
Rata-rata	21,62	33,50

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa rata-rata jumlah pukulan dan tendangan kelas 48 kg adalah sebagai berikut : pukulan 21,62 dan tendangan 33,50

Kelas 48 kg lebih banyak memanfaatkan teknik tendangan.

2. Deskripsi Data Kelas 52 kg dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Deskripsi Data Kelas 52 kg

Kontingen	KOMPONEN	
	PUKULAN	TENDANGAN
Thailand	2	12
China	10	41
Kazakstan	23	25
Brazil	30	35
India	34	57
Turki	10	16
Korea	28	74
Indonesia	33	7
Jumlah	170	267
Rata-rata	21,25	33,30

Berdasarkan Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa rata-rata jumlah pukulan dan tendangan kelas 52 kg adalah sebagai berikut : pukulan 21,25 dan tendangan 33,30

Kelas 52 kg lebih banyak memanfaatkan teknik tendangan.

3. Deskripsi Data Kelas 56 kg dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Deskripsi Data Kelas 56 kg

Kontingen	KOMPONEN	
	PUKULAN	TENDANGAN
Hongkong	23	10
China	79	44
Brazil	40	28
Korea	14	26
Swedia	65	33
Itali	28	4
Amerika	39	19
Srilanka	12	5
Jumlah	300	169
Rata-rata	37,50	21,12

Berdasarkan Tabel 3. dapat dijelaskan bahwa rata-rata jumlah pukulan dan tendangan kelas 56 kg adalah sebagai berikut : pukulan 37,50 dan tendangan 21,12

Kelas 56 kg lebih banyak memanfaatkan teknik pukulan.

4. Deskripsi Data Kelas 60 kg dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. Deskripsi Data Kelas 60 kg

Kontingen	KOMPONEN	
	PUKULAN	TENDANGAN
Hongkong	29	18
Turki	25	4
Indonesia	126	26
Peru	15	8
Iran	65	40
Vietnam	16	20
Jumlah	276	116
Rata-rata	46	19,33

Berdasarkan Tabel 4. dapat dijelaskan bahwa rata-rata jumlah pukulan dan tendangan kelas 60 kg adalah sebagai berikut : pukulan 46 dan tendangan 19,33.

Perbedaan kelas juga memberikan tipe dan dominasi jenis teknik serangan yang digunakan. Kelas 60 kg lebih banyak memanfaatkan teknik pukulan daripada kelas 48 kg dan kelas 56 kg.

5. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Kelas 48 kg.

Tabel 5. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Penyisihan Kelas 48 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
India	10	26
Vietnam	9	27
Indonesia	16	13
Mesir	10	10
Kazakhstan	5	8
Korea	4	10
Philipina	17	30
Tumenistan	16	5

Berdasarkan Tabel 5. dapat dijelaskan bahwa pada babak penyisihan kelas 48 kg jumlah pukulan tertinggi dari Indonesia dan Turmenistan masing- masing sebanyak 16 pukulan dan terendah dari Korea sebanyak 4 pukulan. Sedangkan tendangan tertinggi dari Philipina sebanyak 30 tendangan dan terendah dari Tumenistan sebanyak 5 tendangan.

Tabel 6. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Semi Final Kelas 48 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
Vietnam	4	23
Indonesia	12	6
Korea	22	20
Philipina	36	35

Berdasarkan Tabel 6. dapat dijelaskan bahwa pada babak semi final kelas 48 kg jumlah pukulan tertinggi dari Philipina sebanyak 36 pukulan dan terendah dari Vietnam sebanyak 4 pukulan. Sedangkan tendangan tertinggi dari Philipina sebanyak 35 tendangan dan terendah dari Indonesia sebanyak 6 tendangan.

Tabel 7. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Final Kelas 48 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
Vietnam	8	28
Philipina	4	27

Berdasarkan Tabel 7. dapat dijelaskan bahwa pada babak final kelas 48 kg jumlah pukulan tertinggi dari Vietnam sebanyak 8 pukulan dan terendah dari Philipina sebanyak 4 pukulan. Sedangkan

tendangan tertinggi dari Vietnam sebanyak 28 tendangan dan terendah dari Philipina sebanyak 27 tendangan.

Tabel 8. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Penyisihan, Semi Final dan Final Kelas 48 kg.

Juara	Kontingen	Pukulan	Rata-Rata	Tendangan	Rata-Rata
1	Philipina	21	19	78	30,66
2	Vietnam	28	7	19	26
3	Korea	26	14	30	9,5
4	Indonesia	57	13	92	15

Berdasarkan Tabel 8. dapat dijelaskan bahwa rata-rata pada para juara kelas 48 kg jumlah pukulan tertinggi dari Philipina sebanyak 19 dan terendah dari Vietnam sebanyak 7. Sedangkan tendangan tertinggi dari Philipina sebanyak 30,66 dan terendah dari Korea sebanyak 15.

Atlet dari Philipina lebih sering menggunakan teknik serangan tendangan dari babak penyisihan sampai final.

6. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Kelas 52 kg.

Tabel 9. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Penyisihan Kelas 52 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
Thailand	2	12
China	5	24
Kazakstan	23	25
Brazil	30	33
India	11	29
Turki	10	16
Korea	19	37
Indonesia	33	7

Berdasarkan Tabel 9. dapat dijelaskan bahwa pada babak penyisihan kelas 52 kg jumlah pukulan tertinggi dari Indonesia sebanyak 33 pukulan dan terendah dari Thailand sebanyak 2 pukulan. Sedangkan tendangan tertinggi dari Korea sebanyak 37 tendangan dan terendah dari Indonesia sebanyak 7 tendangan.

Tabel 10. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Semi Final Kelas 52 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
China	0	3
Brazil	0	2
India	14	22
Korea	9	37

Berdasarkan Tabel 10. dapat dijelaskan bahwa pada babak semi final kelas 52 kg jumlah pukulan tertinggi dari India sebanyak 14 pukulan dan terendah dari China dan Brazil sebanyak 0 pukulan, karena atlet Brazil mengalami cedera pada bahu nya setelah atlet China melakukan teknik bantingan. Sedangkan tendangan tertinggi dari Korea sebanyak 37 tendangan dan terendah dari Brazil sebanyak 2 tendangan karena cedera pada bahu dibabak pertama.

Tabel 11. Rangkuman Analisis Persentase Teknik Serangan Final Kelas 52 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
China	5	14
India	9	6

Berdasarkan Tabel 11. dapat dijelaskan bahwa pada babak final kelas 52 kg jumlah pukulan tertinggi dari India sebanyak 9 pukulan dan terendah dari China sebanyak 5 pukulan. Sedangkan tendangan tertinggi dari China sebanyak 14 tendangan dan terendah dari India sebanyak 6 tendangan.

Kemenangan diraih atlet China karena banyak poin dari teknik serangan tendangan yang masuk dan di nilai oleh para juri.

Tabel 12. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Penyisihan, Semi Final dan Final Kelas 52 kg.

Juara	Kontingen	Pukulan	Rata-Rata	Tendangan	Rata-Rata
1	China	10	3,33	41	13,66
2	India	34	11,33	57	19
3	Brazil	30	15	35	17,5
4	Korea	28	14	74	37

Berdasarkan Tabel 12. dapat dijelaskan bahwa rata-rata pada para juara kelas 52 kg jumlah pukulan tertinggi dari Brazil sebanyak 15 dan terendah dari China sebanyak 3,33. Sedangkan tendangan tertinggi dari Korea sebanyak 37 dan terendah dari China sebanyak 13,66.

Atlet dari Brazil paling banyak melakukan teknik serangan pukulan tetapi tidak semua menghasilkan poin dalam seluruh pertandingannya, Begitu juga atlet Korea Memiliki rata-rata teknik serangan tendangan paling tinggi tapi tidak menghasilkan poin yang banyak pada seluruh pertandingannya.

7. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Kelas 56 kg.

Tabel 13. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Penyisihan Kelas 56 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
Hongkong	23	10
China	24	15
Brazil	26	12
Korea	14	26
Swedia	26	15

Italia	28	4
Amerika	36	12
Srilanka	12	5

Berdasarkan Tabel 13. dapat dijelaskan bahwa pada babak penyisihan kelas 56 kg jumlah pukulan tertinggi dari Amerika sebanyak 36 pukulan dan terendah dari Srilanka sebanyak 12 pukulan. Sedangkan tendangan tertinggi dari Korea sebanyak 26 tendangan dan terendah dari Italia sebanyak 4 tendangan.

Tabel 14. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Semi Final Kelas 56 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
China	20	14
Brazil	14	16
Swedia	11	6
Amerika	3	7

Berdasarkan Tabel 14. dapat dijelaskan bahwa pada babak semi final kelas 56 kg jumlah pukulan tertinggi dari China sebanyak 20

pukulan dan terendah dari Amerika sebanyak 3 pukulan, Sedangkan tendangan tertinggi dari Brazil sebanyak 16 tendangan dan terendah dari Swedia sebanyak 6 tendangan.

Tabel 15. Rangkuman Analisis Persentase Teknik Serangan Final Kelas 56 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
China	35	15
Swedia	28	12

Berdasarkan Tabel 15. dapat dijelaskan bahwa pada babak final kelas 56 kg jumlah pukulan tertinggi dari China sebanyak 35 pukulan dan terendah dari Swedia sebanyak 28 pukulan. Sedangkan tendangan tertinggi dari China sebanyak 15 tendangan dan terendah dari Swedia sebanyak 12 tendangan.

Tabel 16. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Penyisihan, Semi Final dan Final Kelas 56 kg.

Juara	Kontingen	Pukulan	Rata-Rata	Tendangan	Rata-Rata
1	China	79	26,33	44	14,66
2	Swedia	65	21,6	33	11

3	Brazil	40	20	28	14
4	Amerika	57	13	92	15

Berdasarkan Tabel 16. dapat dijelaskan bahwa rata-rata pada para juara kelas 56 kg jumlah pukulan tertinggi dari China sebanyak 26,33 dan terendah dari Amerika sebanyak 13. Sedangkan tendangan tertinggi dari Amerika sebanyak 15 dan terendah dari Swedia sebanyak 11.

Kemenangan Atlet China paling banyak melakukan teknik serangan pukulan. Atlet Amerika menggunakan teknik serangan tendangan selama dia bertanding

8. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Kelas 60 kg.

Tabel 17. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Penyisihan Kelas 60 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
Turki	25	4
Indonesia	36	7
Peru	15	8
Iran	22	15

Berdasarkan Tabel 17. dapat dijelaskan bahwa pada babak penyisihan kelas 60 kg jumlah pukulan tertinggi dari Indonesia sebanyak 36 pukulan dan terendah dari Peru sebanyak 15 pukulan. Sedangkan tendangan tertinggi dari Iran sebanyak 15 tendangan dan terendah dari Turki sebanyak 4 tendangan.

Tabel 18. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Semi Final Kelas 60 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
Hongkong	29	18
Indonesia	60	12
Iran	21	10
Vietnam	16	20

Berdasarkan Tabel 18. dapat dijelaskan bahwa pada babak semi final kelas 60 kg jumlah pukulan tertinggi dari Indonesia sebanyak 60 pukulan dan terendah dari Vietnam sebanyak 16 pukulan, Sedangkan tendangan tertinggi dari Vietnam sebanyak 20 tendangan dan terendah dari Iran sebanyak 10 tendangan.

Tabel 19. Rangkuman Analisis Persentase Teknik Serangan Final Kelas 60 kg.

Kontingen	Pukulan	Tendangan
Indonesia	30	7
Iran	22	15

Berdasarkan Tabel 19. dapat dijelaskan bahwa pada babak final kelas 60 kg jumlah pukulan tertinggi dari Indonesia sebanyak 30 pukulan dan terendah dari Iran sebanyak 22 pukulan. Sedangkan tendangan tertinggi dari Iran sebanyak 15 tendangan dan terendah dari Indonesia sebanyak 7 tendangan.

Tabel 20. Rangkuman Deskripsi Data Teknik Serangan Penyisihan, Semi Final dan Final Kelas 60 kg.

Juara	Kontingen	Pukulan	Rata-Rata	Tendangan	Rata-Rata
1	Iran	65	21,66	40	20
2	Indonesia	126	42	26	8,66
3	Hongkong	29	29	18	18
4	Vietnam	65	16	20	20

Berdasarkan Tabel 20. dapat dijelaskan bahwa rata-rata pada para juara kelas 60 kg jumlah pukulan tertinggi dari Indonesia sebanyak 42 dan terendah dari Vietnam sebanyak 16. Sedangkan tendangan tertinggi dari Iran dan Vietnam sebanyak 20 dan terendah dari Indonesia sebanyak 8,66.

Kemenangan Atlet Iran ditunjang dengan teknik bantingan dengan menunggu serangan dari lawan-lawannya.

9. Rangkuman Analisis Deskripsi Teknik Pukulan Semua Kelas dapat dilihat Tabel 21

Tabel 21. Rangkuman Analisis Deskripsi Teknik Pukulan Semua Kelas

NO	KELAS				
	48 KG	52 KG	56 KG	60 KG	TOTAL
1	173	170	300	276	919

Berdasarkan Tabel 21. dapat dijelaskan bahwa jumlah teknik pukulan berturut–turut dari yang paling tinggi dilakukan oleh kelas 56 kg yaitu sebanyak 300 pukulan, kelas 60 kg sebanyak 276 pukulan, kelas 48 kg sebanyak 173 pukulan dan kelas 52 kg sebanyak 170 pukulan.

10. Rangkuman Analisis Deskripsi Teknik Tendangan Semua Kelas dapat dilihat Tabel 22.

Tabel 22. Rangkuman Analisis Deskripsi Teknik Tendangan Semua Kelas

NO	KELAS				
	48 KG	52 KG	56 KG	60 KG	TOTAL
1	268	267	169	116	820

Berdasarkan Tabel 22. dapat dijelaskan bahwa jumlah teknik tendangan berturut-turut dari yang paling tinggi dilakukan oleh kelas 48 kg yaitu sebanyak 268 tendangan, kelas 52 kg sebanyak 267 tendangan, kelas 56 kg sebanyak 169 tendangan dan kelas 60 kg sebanyak 116 tendangan.

11. Rangkuman Analisis Prosentase Teknik Serangan Semua Kelas dapat dilihat Tabel 23

Tabel 23. Rangkuman Analisis Prosentase Teknik Serangan Semua Kelas

No.	TEKNIK	KELAS			
		48 KG	52 KG	56 KG	60 KG
1	Pukulan	39,23%	38,91%	63,97%	70,41%
2	Tendangan	60,77%	61,09%	36,03%	29,39%
3	Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 23. rangkuman analisis prosentase teknik serangan dapat uraikan sebagai berikut : jumlah teknik pukulan berturut – turut dari yang paling tinggi dilakukan oleh kelas 60 kg yaitu sebanyak 70,41 %, kelas 56 kg sebanyak 63,97 %, kelas 48 kg sebanyak 39,23 % dan kelas 52 kg sebanyak 38,91 %. jumlah teknik tendangan berturut–turut dari yang paling tinggi dilakukan oleh kelas 52 kg yaitu sebanyak 61,09 %, kelas 48 kg sebanyak 60,77 %, kelas 56 kg sebanyak 36,03% dan kelas 60 kg sebanyak 29,39 %.

12. Rangkuman Analisis Prosentase Teknik Tendangan Semua Kelas dapat dilihat Tabel 24.

Tabel 24. Rangkuman Analisis Prosentase Teknik Serangan semua kelas.

NO	KELAS				TOTAL	
	48 KG	52 KG	56 KG	60 KG		
1	173	170	300	276	919	52,85 %
2	268	267	169	116	820	47,15 %

Berdasarkan Tabel 24. rangkuman analisis prosentase teknik serangan dapat uraikan sebagai berikut : jumlah teknik pukulan sebanyak 52,85 % sedangkan jumlah tendangan sebanyak 47,15 %.

B. Pembahasan

Sebelum pembahasan hasil penelitian perlu dijelaskan kembali bahwa penelitian ini berawal dari permasalahan bahwa pemutakhiran sistem penjurian menuntut penggunaan teknik pukulan dan teknik tendangan yang secara teknis menguntungkan. Salah satu teknik yang mendapatkan perhatian saat ini adalah teknik tendangan. Mayoritas atlet telah menggunakan teknik tendangan dalam membuka serangan maupun untuk menghentikan serangan lawan.

Atlet putri *sanda* Indonesia lebih dominan menggunakan teknik serangan pukulan daripada teknik serangan tendangan karena *basic/* dasar mereka adalah petinju. Dalam *wushu sanda* teknik bantingan biasanya digunakan dengan cara menunggu serangan pukulan dan tendangan dari lawan. Atlet *sanda* putri yang menjadi saingan berat atlet Indonesia yakni dari China, Iran dan Philipina yang lebih banyak menggunakan teknik serangan tendangan dan teknik bantingan.

Kelas 48 Kg *Sanda* putri Indonesia menduduki juara ke-3 bersama, kalah poin dari babak pertama melawan Vietnam. Namun pada saat final

Vietnam kalah poin menduduki juara ke-2 melawan Philipina yang menang dengan jumlah serangan tendangan dan menjadi juara pertama.

Kelas 52 Kg Sanda putri Indonesia kalah melawan Korea pada saat babak penyisihan. Pada semi final atlet China menang K.O melawan Brazil karena cidera pada bahunya di babak pertama. juara pertama atlet China, juara ke-2 atlet India, juara ke-3 bersama atlet Brazil dan Korea.

Kelas 56 Kg *sanda* putri Indonesia tidak menurunkan atletnya. Kelas 56 kg putri mulai terlihat lebih banyak menggunakan teknik serangan pukulan daripada tendangan. Atlet China masih menjadi juara pertama, atlet Swedia juara ke-2, atlet Brazil dan Amerika menjadi juara ke-3 bersama.

Kelas 60 kg sanda putri Indonesia yang menjadi andalan tim Indonesia mengalami penurunan yang sebelumnya meraih juara pertama pada kejuaraan dunia tahun 2014 menjadi juara ke-2 melawan atlet Iran yang menjadi peringkat Pertama pada kejuaraan dunia tahun 2016. Atlet Iran lebih banyak menggunakan teknik serangan tendangan dan bantingan dengan menunggu serangan pukulan dari Atlet Indonesia. juara ke-3 bersama yakni atlet Hongkong dan Vietnam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah serangan pukulan dan tendangan terhadap prestasi, untuk mengetahui jumlah pukulan dan tendangan setiap kelas dalam Kejuaraan Dunia *Wushu*

Sanda tahun 2015 di Istora Senayan Jakarta, Indonesia. Oleh karena itu pembahasan diarahkan pada :

1. Teknik Pukulan

Dari data tabel 23 menunjukkan bahwa jumlah pukulan pada kelas 56 kg (63,97%) dan 60 kg (70,41%) juga mempunyai prosentase lebih tinggi daripada kelas 48 kg (39,23 %) dan 52 kg (38,91%). Hal ini mungkin juga di sebabkan oleh karakter atlet kelas tersebut ada cenderung kurang agresif. Pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa teknik pukulan mempunyai sumbangan terhadap prestasi sebanyak 52,85 %.

2. Teknik Tendangan

Dari data tabel 23 menunjukkan bahwa jumlah tendangan pada kelas 48 kg (60,77%) dan 52 kg (61,09%) juga mempunyai prosentase lebih tinggi daripada kelas 56 kg (36,03%) dan 60 kg (29,39%). Hal ini mungkin juga di sebabkan oleh karakter atlet kelas tersebut ada cenderung lebih agresif. Pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa teknik tendangan mempunyai sumbangan terhadap prestasi sebanyak 47,15 %.

Kelas 48 kg dan kelas 52 kg mempunyai tipe lebih agresif hal ini dikuatkan dengan jumlah teknik serangan tendangan lebih banyak daripada kelas 56 kg dan kelas 60 kg yang lebih sering menggunakan teknik serangan pukulan.